

## **ANALISIS *MIRROR* PERDAGANGAN BARANG INDONESIA DENGAN THAILAND TAHUN 2018**

Agus Suryono<sup>1</sup>, Sapto Rakhmawan<sup>2</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta, Indonesia

suryono@bps.go.id; sapto@bps.go.id

### ***Abstract***

*International trade is one of the country's foreign exchange sources. As a source of foreign exchange, many parties are involved in international trade, not only exporter, but also importer and government stakeholders from various countries. In fulfilling the needs of international trade statistics for policy, negotiation and main objectives of foreign exchange income, it is necessary to have the quality of international trade data that has certain standards. This analysis aims to determine the quality of trade in Indonesian goods with the trade of goods from Thailand, using the mirror analysis method. In addition, this paper also examines the reasons behind the incompatibility of export and import data from the two countries.*

*To get a complete picture of this paper, the authors conducted a trade calculation between Indonesia and Thailand to get the differences between the two countries and present it with 2 digit Harmonize System (HS) and 6 digit HS details.*

***Keywords:*** Trade in Indonesian goods with Thailand, mirror analysis, asymmetry.

### **PENDAHULUAN**

Untuk menjamin kualitas data statistik perdagangan barang internasional, evaluasi dan analisis penting untuk dilakukan. UNSD telah menerbitkan *International Merchandise Trade Statistics (IMTS)* sebagai referensi untuk semua negara anggota dalam menyusun pedoman perdagangan barang. Dengan adanya pedoman dari UNSD diharapkan perbedaan secara nonkomparabilitas dapat dikurangi. Idealnya, jika negara Indonesia mengekspor barang "A" ke negara Thailand, nilai ekspor dari negara Indonesia harus sama dengan nilai impor negara Thailand. Karena secara teoritis, ekspor dan impor adalah sebagai "cermin" satu sama lain. Namun, dalam banyak kasus, nilai ekspor dan impor antara kedua negara sering menunjukkan perbedaan besar. Ini juga terjadi pada Indonesia dan Thailand. Untuk mengevaluasi dan memeriksa kesenjangan/perbedaan, beberapa analisis atau studi sudah dilakukan oleh beberapa ahli statistik dan ekonomi. Salah satu metode yang populer adalah "analisis mirror".

Penyebab perbedaan (asimetri) dalam statistik perdagangan internasional beragam (Hamanaka, 2011). Pertama, perbedaan dalam metodologi ekspor dan impor akan menyebabkan perbedaan. Sebagai IMTS rekomendasi, nilai ekspor dicatat dalam FOB (*Free on Board*) tetapi nilai impor dicatat dalam CIF (*Cost, Insurance and Freight*). Jadi nilai impor akan cenderung lebih tinggi dari nilai ekspor karena ada tambahan biaya asuransi dan pengiriman.

Alasan yang mungkin berikutnya dalam asimetri adalah tindakan yang berbeda dalam merekam data oleh kantor pabean. Untuk Sebagai contoh di Indonesia, tingkat akurasi data yang dikumpulkan oleh kantor bea cukai sangat



berbeda ekspor dan impor. Data impor Indonesia dari Bea Cukai lebih akurat dan andal karena itu terkait dengan pendapatan (pajak) negara. Kantor Pabean memeriksa dokumen (deklarasi impor) sangat hati-hati dan detail. Sedangkan untuk ekspor, penilaian dokumen (deklarasi ekspor) tidak begitu ketat dan detail seperti impor, kecuali untuk beberapa komoditas. Hal ini diperkuat dengan aturan yang berlaku dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 112/PMK.04/2018 perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK/2016 Tentang Ketentuan Impor Barang kiriman.

Cara pandang pelaku usaha terhadap barang juga berpengaruh dalam penentuan kode komoditas misalkan di negara pengekspor barang biskuit manis dengan kode HS6 digit 190531 mungkin bisa di tafsirkan dan dicatat barang kue kering lainnya dengan kode HS6 digit 190590 di negara partner. Sehingga terjadi perbedaan data detail di negara pengekspor dan di negara penerima.

Seperti disebutkan di atas, Statistik Perdagangan Barang Internasional sebagai salah satu indikator ekonomi adalah data penting untuk pembuat kebijakan, baik untuk membuat keputusan maupun negosiasi perdagangan dan juga sebagai sumber devisa negara. Data yang tepat akan mendorong keputusan yang benar, tetapi data yang salah akan mendorong keputusan yang salah. Jadi, agar bermanfaat data harus memenuhi standar kualitas tertentu, termasuk konsisten di antara negara dan juga konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam makalah ini akan dilakukan analisis mirror antara ekspor barang Indonesia terhadap impor barang Thailand. Sehingga akan diketahui kualitas data ekspor barang Indonesia terhadap negara partner Thailand.

### METODOLOGI

Secara umum, variabel yang digunakan untuk membandingkan data perdagangan internasional adalah kode komoditi, nilai, berat, atau kuantitas. Variabel yang paling sering digunakan adalah variabel nilai, dengan alasan bahwa satuan dari nilai perdagangan internasional relatif sama yaitu dalam US\$, sehingga data perdagangan internasional bisa diperbandingkan antara satu negara dengan negara lainnya.

EUROSTAT telah membuat formula apabila analisis mirror digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan diskrepansi dan asimetri antara data perdagangan internasional dua negara. Dalam analisis ini akan digunakan rumus yang mengacu pada EUROSTAT, yaitu:

$$\text{Asimetri} = \text{nilai mirror (P)} - \text{nilai (R)}$$

$$\text{Diskrepansi} = \text{ABS} \frac{(\text{nilai mirror (P)} - \text{nilai (R)})}{(\text{nilai mirror (P)} + \text{nilai (R)})/2}$$

di mana:

ABS = nilai absolut

R (*reporter*) = negara pelapor yang melakukan/menginisiasi perbandingan

P (*partner*) = negara mitra yang dilakukan perbandingan.

Asimetri menggambarkan perbedaan antara nilai mirror, yaitu perbedaan antara nilai dari negara pelapor yang melakukan/menginisiasi analisis mirror terhadap nilai dari negara mitra yang dilakukan perbandingan.

Diskrepansi menggambarkan persentase perbedaan antara nilai dari negara pelapor yang melakukan/menginisiasi analisis mirror terhadap nilai dari negara mitra yang dilakukan perbandingan. Nilai diskrepansi yaitu antara 0% sampai dengan 200%. Ada tiga level diskrepansi dalam analisis mirror, yaitu:

1. 0% - 15%, menunjukkan diskrepansi rendah,
2. 15% - 50%, menunjukkan diskrepansi menengah. Jika diskrepansi diatas 30% membutuhkan analisis lebih lanjut,
3. diatas 50%, menunjukkan diskrepansi tinggi, mengindikasikan ketidakberaturan atau ketidakberimbangan yang serius dalam perdagangan internasional.

### SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam analisis ini yaitu data perdagangan internasional Indonesia dan Thailand. Data perdagangan internasional Thailand diperoleh dari *World Integrated Trade Solutions* (WITS) dan data perdagangan internasional Indonesia bersumber dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan berdasarkan kode *Harmonize System* (HS) tahun 2017. Satuan nilai yang digunakan adalah dalam ribu US\$.

*Harmonize System* (HS) merupakan klasifikasi komoditas yang dapat mengidentifikasi dan menyusun rincian komoditas dengan cara yang konsisten secara internasional untuk berbagai pabean, untuk tujuan statistik dan analitis, serta untuk negosiasi perdagangan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kategori Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand

Perbandingan data perdagangan internasional antara Thailand dengan Indonesia dibagi kedalam lima kategori, yaitu seperti pada Tabel 1 berikut :

**Tabel 1 Kategori Perbandingan Nilai Ekspor dengan Impor Thailand**

Kategori	Ekspor Indonesia	Impor Thailand	Diskrepansi
I	Tidak ada	Ada	Tinggi
II	Ada	Tidak ada	Tinggi
III	Ada	Ada	Tinggi
IV	Ada	Ada	Sedang
V	Ada	Ada	Rendah



### Komoditi Ekspor Indonesia ke Thailand Sepuluh Terbesar dan Komoditi Impor Thailand dari Indonesia Sepuluh Terbesar, Tahun 2018

Perbandingan data perdagangan internasional 10 besar ekspor Indonesia ke Thailand dengan 10 besar impor Thailand dari Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Ekspor 10 Besar HS2 Digit dan Impor 10 Besar HS2 Digit, Tahun 2018**

10 besar Ekspor Indonesia (000 US\$)			10 besar Impor Thailand (000 US\$)		
No	HS2	ID Ekspor Value	No	HS2	TH Import Value
1	27	2.201.792	1	27	2.741.665
2	87	1.028.447	2	87	1.022.748
3	84	559.937	3	84	670.762
4	85	439.701	4	85	619.770
5	74	230.159	5	74	270.826
6	29	170.942	6	29	199.026
7	39	166.705	7	39	180.303
8	08	156.308	8	48	145.408
9	48	140.227	9	89	128.830
10	73	111.021	10	71	126.009

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, tujuh komoditas utama ekspor Indonesia ke Thailand sama secara urutan terbesar dengan komoditas impor utama Thailand dari Indonesia. Komoditas-komoditas tersebut HS 27 (Bahan bakar mineral), HS 87 (Kendaraan dan Bagiannya), HS 84 (Mesin-mesin/Pesawat Mekanik), HS 85 (Mesin/peralatan listrik), HS 74 (Tembaga), HS 29 (Bahan kimia organik), dan HS 39 (Plastik dan Barang dari Plastik). Perbedaan terjadi pada urutan kedelapan, ekspor Indonesia adalah komoditi HS 08 Buah-buahan), sedangkan impor Thailand adalah komoditi HS 48 (kertas/Karton). Begitu juga pada urutan ke sembilan dan sepuluh, antara ekspor Indonesia ke Thailand dengan impor Thailand dari Indonesia terjadi perbedaan komoditas dalam HS 2 digit. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada Tabel 2, sepuluh besar Ekspor Indonesia ke Thailand berdasarkan HS 2 digit dan sepuluh besar Impor Thailand dari Indonesia berdasarkan HS 2 digit.

#### Diskrepansi data perdagangan internasional Indonesia dengan Thailand

Pada Tabel 3 berikut adalah diskrepansi data perdagangan internasional Indonesia dengan Thailand tahun 2014 sampai dengan 2018. Dapat dilihat bahwa diskrepansi data perdagangan internasional antara kedua negara relatif menurun dari tahun 2014 ke tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 diskrepansi meningkat menjadi 16,49 persen.



**Tabel 3 Diskrepansi data Perdagangan Internasional Indonesia dengan Thailand 2014-2018**

Year	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
2014	5.783.117	7.278.674	6.530.895,30	1.495.557	1.495.557	22,90%
2015	5.507.253	6.563.094	6.035.173,31	1.055.841	1.055.841	17,49%
2016	5.394.050	6.321.932	5.857.990,92	927.882	927.882	15,84%
2017	6.473.726	7.300.755	6.887.240,51	827.029	827.029	12,01%
2018	6.818.949	8.044.723	7.431.835,76	1.225.774	1.225.774	16,49%

**Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori I**

Kategori I menunjukkan perbandingan data perdagangan internasional antara Thailand dengan Indonesia dimana nilai ekspor Indonesia ke Thailand tidak ada nilainya tetapi nilai impor Thailand dari Indonesia ada nilainya. Pada kategori ini, nilai diskrepansinya sebesar 200%. Beberapa HS yang termasuk dalam kategori ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4 Pebandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori I**

HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
270750	0	159.925	79.963	159.925	159.925	200%
890590	0	120.000	60.000	120.000	120.000	200%
847730	0	26.854	13.427	26.854	26.854	200%
870431	0	26.005	13.003	26.005	26.005	200%
271119	0	25.733	12.867	25.733	25.733	200%
271112	0	19.627	9.813	19.627	19.627	200%
470321	0	12.527	6.263	12.527	12.527	200%
890400	0	8.000	4.000	8.000	8.000	200%
330730	0	7.367	3.684	7.367	7.367	200%
290122	0	5.392	2.696	5.392	5.392	200%
800300	0	3.423	1.711	3.423	3.423	200%
910700	0	2.672	1.336	2.672	2.672	200%
730439	0	1.735	868	1.735	1.735	200%
850239	0	1.516	758	1.516	1.516	200%
382600	0	1.129	564	1.129	1.129	200%



Beberapa alasan yang dapat menyebabkan terjadinya diskrepansi data perdagangan internasional antara dua negara tersebut adalah:

- perbedaan pengklasifikasian komoditas dalam kode HS
- perdagangan tidak langsung melalui negara ketiga
- perbedaan time lag.

### **Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori II**

Kategori II menunjukkan perbandingan data perdagangan internasional antara Thailand dengan Indonesia dimana nilai ekspor Indonesia ke Thailand ada nilainya tetapi nilai impor Thailand dari Indonesia tidak ada nilainya. Pada kategori ini, nilai diskrepansinya sebesar 200%. Beberapa HS yang termasuk dalam kategori ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Beberapa alasan yang dapat menyebabkan terjadinya diskrepansi data perdagangan internasional antara dua negara tersebut sebagaimana tergambar pada tabel 5.

**Tabel 5 Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori II**

HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
270799	138.768	0	69.384	-138.768	138.768	200%
350610	2.425	0	1.212	-2.425	2.425	200%
732599	1.150	0	575	-1.149	1.149	200%
610310	1.036	0	518	-1.035	1.035	200%
540810	531	0	266	-531	531	200%
843890	513	0	256	-512	512	200%
853120	417	0	208	-416	416	200%
630251	205	0	102	-205	205	200%
950619	181	0	91	-181	181	200%
040310	153	0	76	-153	153	200%
842119	149	0	74	-149	149	200%
844511	121	0	61	-121	121	199%
551612	120	0	60	-120	120	200%
040390	120	0	60	-120	120	200%
401610	118	0	59	-117	117	198%

Beberapa alasan yang dapat menyebabkan terjadinya diskrepansi data perdagangan internasional antara dua negara tersebut adalah:

- perbedaan pengklasifikasian komoditas dalam kode HS
- perdagangan tidak langsung melalui negara ketiga
- perbedaan time lag.

### **Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori III**

Kategori III menunjukkan perbandingan data perdagangan internasional antara Thailand dengan Indonesia dimana nilai ekspor Indonesia ke Thailand dan



nilai impor Thailand dari Indonesia ada nilainya, tetapi nilai diskrepansinya tinggi. Beberapa HS yang termasuk dalam kategori ini dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

**Tabel 6 Pebandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori III**

HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
041000	87	81.942	41.014	81.855	81.855	200%
870323	51.740	1.565	26.652	-50.176	50.176	188%
852852	7.645	784	4.215	-6.861	6.861	163%
730429	27.543	2.978	15.260	-24.565	24.565	161%
732690	6.505	43.999	25.252	37.494	37.494	148%
800110	10.968	42.245	26.607	31.277	31.277	118%
760820	7.130	2.203	4.667	-4.927	4.927	106%
848390	6.644	19.694	13.169	13.049	13.049	99%
840732	8.752	23.621	16.187	14.868	14.868	92%
321519	7.507	3.576	5.542	-3.931	3.931	71%
870880	7.304	3.502	5.403	-3.801	3.801	70%
844332	6.758	13.984	10.371	7.226	7.226	70%
392119	6.176	3.055	4.616	-3.122	3.122	68%
293499	3.845	1.934	2.890	-1.911	1.911	66%
290250	4.792	8.505	6.649	3.713	3.713	56%

Beberapa alasan yang dapat menyebabkan terjadinya diskrepansi data perdagangan internasional antara dua negara tersebut adalah:

- perbedaan pengklasifikasian komoditas dalam kode HS
- perdagangan tidak langsung melalui negara ketiga
- perbedaan time lag
- perbedaan penilaian, impor dengan CIF dan ekspor dengan FOB.

**Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori IV**

Kategori IV menunjukkan perbandingan data perdagangan internasional antara Thailand dengan Indonesia dimana nilai ekspor Indonesia ke Thailand dan nilai impor Thailand dari Indonesia ada nilainya, tetapi nilai diskrepansinya sedang. Beberapa HS yang termasuk dalam kategori ini dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

**Tabel 7 Pebandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori IV**

HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
330499	31.171	49.856	40.513	18.685	18.685	46%
848310	18.117	12.095	15.106	-6.022	6.022	40%



HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
870829	95.241	66.217	80.729	-29.024	29.024	36%
401140	3.126	4.334	3.730	1.207	1.207	32%
710812	81.407	111.182	96.295	29.775	29.775	31%
330290	22.406	17.039	19.723	-5.367	5.367	27%
270119	707.325	918.203	812.764	210.878	210.878	26%
230660	14.060	17.965	16.013	3.905	3.905	24%
271111	111.681	88.328	100.004	-23.352	23.352	23%
870210	69.104	86.459	77.782	17.355	17.355	22%
270900	977.700	1.201.406	1.089.553	223.706	223.706	21%
852872	128.124	155.659	141.892	27.535	27.535	19%
481141	2.797	2.342	2.569	-454	454	18%
290315	46.612	55.417	51.014	8.805	8.805	17%
850110	39.106	46.097	42.601	6.991	6.991	16%

Beberapa alasan yang dapat menyebabkan terjadinya diskrepansi data perdagangan internasional antara dua negara tersebut adalah:

- perbedaan pengklasifikasian komoditas dalam kode HS
- perdagangan tidak langsung melalui negara ketiga
- perbedaan time lag
- perbedaan penilaian, impor dengan CIF dan ekspor dengan FOB.

#### **Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori V**

Kategori V menunjukkan perbandingan data perdagangan internasional antara Thailand dengan Indonesia dimana nilai ekspor Indonesia ke Thailand dan nilai impor Thailand dari Indonesia ada nilainya, tetapi nilai diskrepansinya rendah. Beberapa HS yang termasuk dalam kategori ini dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 8 Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia dengan Impor Thailand Tahun 2018 Kategori V**

HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
140490	25.188	29.039	27.114	3.852	3.852	14%
871130	30.599	35.004	32.801	4.405	4.405	13%
870333	34.061	38.551	36.306	4.489	4.489	12%
030343	26.323	29.283	27.803	2.960	2.960	11%
850131	20.538	22.702	21.620	2.164	2.164	10%
720712	15.037	16.457	15.747	1.420	1.420	9%
290545	12.147	13.153	12.650	1.007	1.007	8%
481620	10.050	10.763	10.406	712	712	7%
841480	56.612	59.996	58.304	3.385	3.385	6%



HS Code	ID Export Value	TH Import Value	Average Value	Asymmetry	ABS (Asymmetry)	Discrepancy
392020	15.865	16.714	16.290	850	850	5%
401110	27.625	28.847	28.236	1.222	1.222	4%
842952	51.319	53.063	52.191	1.744	1.744	3%
190532	25.977	26.554	26.266	577	577	2%
960720	6.029	6.105	6.067	76	76	1%
290121	26.496	26.622	26.559	125	125	0%

Beberapa alasan yang dapat menyebabkan terjadinya diskrepansi data perdagangan internasional antara dua negara tersebut adalah:

- perbedaan pengklasifikasian komoditas dalam kode HS
- perdagangan tidak langsung melalui negara ketiga
- perbedaan time lag
- perbedaan penilaian, impor dengan CIF dan ekspor dengan FOB.

### KESIMPULAN

1. Perbedaan dapat terjadi karena perbedaan pemeriksaan dokumen (deklarasi impor) sangat hati-hati dan detail. Sedangkan untuk ekspor, penilaian dokumen (deklarasi ekspor) tidak begitu ketat dan detail seperti impor, kecuali untuk beberapa komoditas.
2. Cara pandang pelaku usaha terhadap barang yang berpengaruh dalam penentuan kode komoditas.
3. Perdagangan melalui negara ketiga (tidak langsung) yaitu barang dibeli negara ketiga dan langsung dikirim ke negara lain.
4. Perbedaan time lag perbedaan waktu kirim yang menyebabkan antara negara pengirim dengan negara penerima berbeda.
5. Perbedaan penilaian, pembayaran transaksi impor menggunakan CIF sehingga ada penambahan biaya pengiriman dan biaya asuransi, sedangkan untuk ekspor barang menggunakan FOB.
6. Tujuh komoditas utama ekspor Indonesia ke Thailand sama secara urutan terbesar dengan komoditas impor utama Thailand ke Indonesia komoditas-komoditas tersebut adalah HS 27 (Bahan bakar mineral), HS 87 (Kendaraan dan Bagiannya), HS 84 (Mesin-mesin/Pesawat Mekanik), HS 85 (Mesin/peralatan listrik), HS 74 (Tembaga), HS 29 (Bahan kimia organik), dan HS 39 (Plastik dan Barang dari Plastik).
7. Diskrepansi data perdagangan internasional Indonesia dengan Thailand relatif menurun dari tahun 2014 ke tahun 2017.
8. Kualitas data ekspor barang Indonesia terhadap negara partner Thailand sudah cukup baik. Walaupun masih ada perbedaan tetapi masih bisa ditolerir.


**DAFTAR PUSTAKA**

- Cantens, Thomas. 2015. *Mirror Analysis and Revenue Fraud*. WCO Research Paper No. 35. World Customs Organization.
- Department of Economic and Social Affairs Statistics Division. 2011. *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions 2010*. Statistical Papers Series M No. 52. United Nations.
- Hamanaka, Shintaro. 2011. *Utilizing the Multiple Mirror Technique to Assess the Quality of Cambodian Trade Statistics*. ADB Working Paper Series on Regional Economic Integration, No.88.
- Hamanaka, Shintaro dan Tafgar, Aiken. 2010. *Usable Data for Economic Policymaking and Research? The Case of Lao PDR's Trade Statistics*. Asia-Pacific Research and Training Network on Trade, Working Paper Series, No. 87.
- Hertinmalyana, Mila dan Purwaningsih. 2018. *Assesing The Quality Of Indonesian Merchandise Trade Statistics (Mirror Analysis Approached)*. ISI World Statistics Congress 2019.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 112/Pmk.04/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/Pmk.04/2016 Tentang Ketentuan Impor Barang Kiriman, diunduh dari [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id)
- Statistics Canada. 2018. *Comparing Canada's and China's Bilateral Trade Data*. China-Canada Joint Working Group on Trade Statistics Reconciliation.
- Statistical Office of Montenegro (MONSTAT). 2011. *Mirror Analysis of External Trade of Montenegro*. Working Paper.
- United Nations Department of Economic and Social Affairs. 2019. *IMTS Bilateral Asymmetries – How to Measure, Analyze, Reduce and Way Forward*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)  
[www.wits.worldbank.org](http://www.wits.worldbank.org)